

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Didalam hal ini dilakukan penelitian kuantitatif, dengan menganalisis sesuai fakta dengan hal yang sebenarnya terjadi, dengan objektifnya teori yang berpusat terhadap kejadian yang berciri khusus, dan menentukan instrument penelitiannya yakni mengumpulkan, menganalisis serta menarik kesimpulan (Mardikaningsih & Arifin, 2022).

#### **3.2 Sifat Penelitian**

Dalam hal ini penelitian yang digunakan bersifat asosiatif, dalam artian di susun dalam menelusuri keterkaitan diantara setiap variabelnya yang dipakai. Menurut (Adam et al., 2021) tujuan penelitian asosiatif penelitian yakni dalam menelusuri kaitan diantara dua variabel maupun lebih. Jadi, dalam penelitiannya ini menjelaskan adanya dampak dari Pengalaman Kerja dan Pengawasan Kerja terhadap Keselamatan Karyawan pada PT. Satria Perkasa Agung.

#### **3.3 Lokasi Dan Periode Penelitian**

##### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Dalam hal ini penelitian dilakukan di PT. Satria Perkasa Agng dari lokasi pabrik yang bertempat di Tanjung Datu Serapung Riau.

### 3.3.2 Periode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Agustus 2022 sampai Januari 2023 yang diawali dengan pengajuan judul hingga penyerahan hasil.

**Tabel 3. 1** Periode Penelitian

Keterangan	Month					
	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec	Jan
Pengajuan Judul						
BAB I						
BAB II						
BAB III						
Angket						
Pengolahan Data						
BAB IV						
BAB V						
Penyerahan Hasil						

Sumber : Peneliti, 2022

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Dalam hal ini populasi merupakan semua dari wilayah yang terdiri atas objek dan subjek yang berkuantitas dan berciri tertentu yang sudah ditetapkan dalam menarik sebuah kesimpulan (Ratnasari et al., 2021). Dan dalam hal ini yang menjadi populasi ialah karyawan Pada PT.Satria Perkasa Agung Serapung dari usia yang minimal 20 tahun hingga maksimal 60 tahun yang saya ambil 110 orang populasi.

### **3.4.2 Teknik Penetapan Besar Sampel**

Dalam hal ini sampel ialah sebagian dari seluruh populasinya dengan *nonprobability sampling* dan teknik *purposive sampling*, (Ratnasari et al., 2021). Dengan teknik penentuan sampel diberikan peluang sama pada bagian populasi menjadi sampel.

### **3.4.3 Teknik Sampling**

Didalam hal ini penelitian menggunakan teknik *sampling* jenuh yang artinya tiap bagian populasinya menjadi sampel dalam penelitian (Ratnasari et al., 2021). Jadi, dalam hal ini sampel terdiri dari 110 orang yang merupakan karyawan PT. Satria Perkasa Agung.

### **3.5 Sumber Data**

Didalam hal ini peneliti mengambil sumber data primer yang datanya didapati dari langsung dari kuesioner dari angket dan wawancara yang hasilnya diolah lagi (Mardikaningsih & Arifin, 2022).

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Didalam hal ini peneliti memakai kuesioner sebagai langkah penghimpun data. (Mardikaningsih & Arifin, 2022) menjelaskan bahwasannya kuesioner teknik penghimpunan data dengan membagikan pertanyaan dan pernyataan kepada responden secara tertulis untuk mereka jawab dengan tujuan mendapat informasi. Jawabannya di beri skor dengan skala berikut.

**Tabel 3. 2** Skala Likert

<b>Singkatan</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
R	Ragu-ragu	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

**Sumber:** (Mardikaningsih & Arifin, 2022)

### **3.7 Pengertian Operasional Variabel**

Dalam hal ini variabel penelitiannya ada suatu berupa nilai yang peneliti terapkan dengan tujuan untuk memperoleh data dan terakhir untuk menarik kesimpulan (Mardikaningsih & Arifin, 2022) .Dan dalam hal ini ini operasinal variabel akan dirubah dangan tujuan dijadikan definisi jelas bagi di gunakan sebagai parameter penelitian ini.

#### **3.7.1 Variabel Dependen**

Dalam hal ini dapat dikatakan variabel terikat karena dipengaruhi oleh variabel independen (Mardikaningsih & Arifin, 2022). Dalam riset ini adanya Keselamatan Kerja merupakan variabel terikat(Y) Penetili membatasi parameter Keselamatan Kerja menurut (Mardikaningsih & Arifin, 2022) yaitu:

1. Keadaan area lingkungan kerja
2. Pemakaian peralatan kerja
3. Kondisi fisik dan mental karyawan
4. Karakteristik dan sifat karyawan
5. Perilaku saat bekerja.

### 3.7.2 Variabel Independen

Dalam hal ini (Mardikaningsih & Arifin, 2022) merupakan variabel yang memengaruhi perubahan variabel dependen yang terdiri dari Pengalaman Kerja (X1) Pengawasan Kerja (X2).

Peneliti memberi batasan indikator pada Pengalaman Kerja (X1) (Mardikaningsih & Arifin, 2022) yaitu:

1. Lama waktu dalam bekerja
2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan karyawan

Batasan indikator untuk Pengawasan Kerja (X2) menurut (Mardikaningsih & Arifin, 2022) yaitu :

1. Pengawasan pemasukan keuangan, Material dan Sumber Daya Manusia
2. Pengawasan Perilaku Karyawan
3. Pengawasan Pengeluaran Keuangan dan Material.

**Tabel 3.3** Operasional variabel

No	Variabel	Pengertian Variabel	Indikator	Skala
1	Pengalaman Kerja (X1)	Suatu hal yang pernah dialami yang juga dapat dikatakan sebagai kejadian yang terjadi pada masa lalu kejadian yang disaksikan secara langsung atau tidak. (Tamaka, Sendow, Uhing, et al., 2022).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lama waktu dalam bekerja</li> <li>2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan karyawan.</li> </ol>	Likert

2	Pengawasan Kerja (X2)	Suatu upaya menetapkan standar kinerja dengan merancang sistem umpan balik informasi yang dengan kegiatan mengamati bawahan dengan tujuan menjamin apakah pekerjaan sudah dilakukan sesuai arahan (Tamaka, Sendow, Uhing, et al., 2022)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengawasan pemasukan keuangan, Material dan SDM</li> <li>2. Pengawasan Perilaku Karyawan</li> <li>3. Pengawasan Pengeluaran Keuangan dan Material.</li> </ol>	Likert
3	Keselamatan Kerja (Y)	Suatu pemikiran dalam menjamin utuhnya pekerja serta hasil pekerjaannya dan budayanya untuk menjadi masyarakat yang makmur (Yanto & Tenriajeng, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keadaan tempat lingkungan kerja</li> <li>2. Pemakaian peralatan kerja</li> <li>3. Kondisi fisik dan mental karyawan</li> <li>4. Karakteristik dan sifat karyawan</li> <li>5. Perilaku saat bekerja.</li> </ol>	Likert

### 3.8 Metode Analisis Data

Penganalisaan data menjadi kegiatan mengolah data sesuai variabel dengan tujuannya agar memperoleh hasil seakurat mungkin serta memudahkan mengolah data, hingga lebih efisien (Mardikaningsih & Arifin, 2022).

#### 3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisa ini digunakan dalam menyediakan sebuah penggambaran terkait data yang diperoleh dari jumlah sampelnya dan seterusnya di olah tiap variabelnya. Peneliti memakai aplikasi SPSS v26 sebagai sarana dalam mendapatkan pendeskripsian jawaban dari responden.

Selanjutnya hasil jawabannya yang di dapati daeri skor kuesioner, dan akan dideskripsikan lagi memakai rentang skala dalam mendapati jawaban dengan rumus:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

**Rumus 3.1** Rentang Skala

**Sumber:** (Mardikaningsih & Arifin, 2022).

Dimana:

RS = Rentang Skala

n = Responden

m = Jumlah Opsi Jawaban

$$RS = \frac{110(5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{440}{5}$$

$$RS = 88$$

Dari hasil yang diperoleh dan dapat dikategorikan jawaban responden sebagai berikut:

**Tabel 3.4** Kategori Rentang Skala

No	Rentang	Kriteria
1.	110 – 198	Sangat Tidak Baik
2.	199 – 287	Tidak Baik
3.	288 – 376	Cukup Baik
4.	377 – 465	Baik
5.	466 – 554	Sangat Baik

**Sumber:** Peneliti 2022

### 3.8.2 Uji Kualitas Data

#### 3.8.2.1 Uji Validitas

Uji ini dipakai untuk memperlihatkan kelayakan pernyataan didalam mendeskripsikan variabel sesuai keadaan yang sebenarnya (Adam et al., 2021, p. 44). Dibuktikan kevalidan sebuah kuesioner bisa di lihat dari perolehan berikut dengan rumus:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

**Rumus 3.2** Korelasi Product Moment

**Sumber:** (Adam et al., 2021, p. 44)

Keterangan :

r = koefisien dari correlation

n = Jumlah banyaknya subjek

y = skor item

x = skor total dari x

Hasil  $r_{tabel}$  diperoleh dari  $df = n - 2$  dengan signifikansi 5 % dalam mengamati kevalidan data, kriterianya (Adam et al., 2021) :

1. Apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  artinya valid dan signifikan.
2. Apabila  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  artinya tidak valid dan tidak signifikan.

### 3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Uji ini ialah acuan kestabilan data saat menampilkan hasil jawaban tiap variabel (Mardikaningsih & Arifin, 2022). Untuk menemukan reliabilitas sebuah data memakai *Cronbach Alpha*, jika  $Alpha > 0,60$  artinya reliabel, rumusnya ialah:

$$r = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right] \quad \text{Rumus 3.3 Cronbach Alpha}$$

**Sumber:** (Mardikaningsih & Arifin, 2022)

Keterangan :

r = Reliabilitas instrument



- $k$  = Total butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$  = Total variasi butir pertanyaan
- $\sigma_b^2$  = Total varians

### 3.8.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.8.3.1 Uji Normalitas

Di pakai dalam mengujikan data normal apakah tidak dalam suatu penelitian (Mardikaningsih & Arifin, 2022) dengan ketentuan:

1. Grafik p-plot

Data didalam variabel menyebar kenormalitasan disaat titiknya rapat dan membentuk garis diagonal

2. Histogram

Data didalam variabel menyerupai lonceng dengan melebar nya sampai tidak terhingga di sisi kanan dan kiri

3. *Kolmogorov-Smirnov*

Data normal jika perolehan *Asymp. signya* > 0,05 dan berlaku sebaliknya.

#### 3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Di pakai dalam menelusuri model pada penelitian apakah berkorelasi diantara variabel ataupun tidak (Sujarweni, 2019: 158). Dalam menampilkan multikolinearitas dengan ketentuan jika  $VIF < 10$  dan  $tolerance > 0,05$  bermakna data bergejala multikolinearitas (Mardikaningsih & Arifin, 2022).

### 3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini di pakai untuk mengujikan residual yang tak bervariasi sama (Mardikaningsih & Arifin, 2022, p. 88). Jika tidak bergejala heteroskedastisitas, artinya model regresi di klaim baik. Dalam mengamati bergejala tidaknya, peneliti menerapkan pengujian glejser. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terindikasi bergejala heteroskedastisitas.

### 3.8.4 Uji Pengaruh

#### 3.8.4.1 Uji Regresi Linear Berganda

Di pakai dalam mengamati berpengaruh tidaknya variabel independen pada variabel dependen serta di pakai dalam mengujikan hipotesis yang telah di usulkan (Yanto & Tenriajeng, 2020, p. 247). Rumusnya ialah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

**Rumus 3.4** Analisis Linear Berganda

**Sumber:** (Yanto & Tenriajeng, 2020, p. 247)

Dimana:

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

a = Konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien

e = *Standar error*

#### 3.8.4.2 Uji Determinan ( $R^2$ )

Pengujian  $R^2$  demi menelusuri besarnya presentase variabel dependen yang di akibatkan oleh variabel independen. Makin tingginya perolehan  $R^2$  bermakna

tingginya hubungan variabel terikat yang di karenakan variabel bebas (Yanto & Tenriajeng, 2020, p. 252).

### 3.8.5 Uji Hipotesis

#### 3.8.5.1 Uji T (Parsial)

Uji ini di pakai dalam mengamati besarnya pengaruh variabel independen secara parsial disaat menjelaskan variabel dependennya (Mardikaningsih & Arifin, 2022, p. 91).

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

#### Rumus 3.5 Uji T

**Sumber:** (Mardikaningsih & Arifin, 2022, p. 91)

- t = nilai thitung
- r<sup>2</sup> = koefisien determinas
- r = koefisien korelasi
- n = banyak anggota sampel

Pengujian t ini menerapkan langkah berikut:

1. Menentukan terlebih dahulu Ho dan Ha tiap variabel.
2. Ho ditolak serta Ha diterima apabila thitung > ttabel dengan signifikansi < 0,05 atau sebaliknya.

#### 3.8.5.2 Uji F (Simultan)

Uji ini di pakai dalam mengamati besarnya pengaruh variabel independen secara simultan disaat menjelaskan variabel dependennya (Ratnasari et al., 2021, p. 160). Hasil uji F ini dapat di ketahui pada tabel ANOVA, atau bisa di hitung dengan rumus: